

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dikumpulkan dengan dua jenis data, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Data tersebut digunakan untuk menggambarkan perubahan yang terjadi, baik perubahan kinerja siswa, kinerja guru, dan perubahan di kelas. Data kuantitatif berupa hasil belajar siswa. Sedangkan data kualitatif adalah kalimat-kalimat yang menggambarkan aktivitas belajar siswa tentang tingkat pemahamannya, antusiasnya, kepercayaan diri, motivasi.¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), dengan jenis metode kolaboratif. Jenis penelitian kolaboratif yaitu hadirnya suatu kerja sama dengan pihak-pihak lain seperti atasan, teman sejawat, atau guru dengan peneliti. Dengan adanya kolaboratif ini diharapkan penelitian bisa berjalan dengan baik sesuai dengan hipotesis tindakan pada bab I. Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari tiga pengertian kata, yaitu:

1. Penelitian: Kegiatan mencermati suatu obyek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 128.

2. Tindakan: Suatu gerak tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
3. Kelas: sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.²

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata ini, yaitu : penelitian, tindakan dan kelas maka dapat di simpulkan bahwa PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja di munculkan dan terjadi dalam kelas secara bersama. Tindakan tersebut di berikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang di lakukan oleh siswa.³

Rencana penelitian ini menggunakan PTK. Pelaksanaan PTK ini di lakukan dalam beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu:

- a. *Plaming*/ rencana awal yang akan di lakukan.
- b. *Action*/ tindakan
- c. *Observation*/ pengamatan
- d. *Reflection*/ refleksi.⁴

B. Subjek dan objek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDIT SABILUL HUDA sebanyak 14 anak Objek penelitian ini adalah pembelajaran kooperatif type strategi *modelling the way* yang di maksudkan untuk meningkatkan

² Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, 45.

³ suharsimi, Arikunto. et. al., *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara 2008), 3.

⁴ Ibid, 74.

Aktivitas belajar dan kemampuan melakukan gerakan shalat fardhu siswa khususnya untuk standart kompetensi Melakukan *shalat fardhu*.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas III SDIT SABILUL HUDA Desa Pranggang Kec. Plosoklaten Kab. Kediri tahun pelajaran 2013 – 2014

D. Sumber Data

Data adalah keterangan atau bahan dasar yang digunakan untuk menyusun hipotesa. adapun sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, guru, teman sejawat.

1. Siswa.

Untuk mendapatkan data tentang aktifitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar pada pembahasan materi pokok Melakukan *shalat fardhu*

2. Guru.

Untuk melihat tingkat keberhasilan dalam penerapan strategi *modeling the way*. pada proses belajar mengajar dalam pembahasan materi pokok Melakukan *shalat fardhu*

3. Dokumentasi

Sebagai sumber data yang membantu dalam memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi ini bisa berupa foto, data kepegawaian, data siswa, sejarah mengenai lembaga tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian PTK ini teknik pengumpulan datanya adalah:

1. Tes: merupakan alat pengukur yang utama dalam penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa. Tes ini dilakukan dengan menggunakan butir soal untuk mengukur hasil belajar siswa, baik kemampuan awal, perkembangan atau peningkatan selama tindakan berlangsung, dan kemampuan pada akhir siklus. Pada pra siklus atau sebelum melakukan tindakan tes juga dilakukan. Hal tersebut sebagai pembandingan pada tes yang dilakukan ketika tindakan berlangsung yaitu pada siklus I, siklus II, siklus III. Tes tersebut dilakukan pada akhir tiap siklus yang tengah berlangsung.
2. Observasi: adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti melihat situasi penelitian. Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktifitas siswa dalam KBM dan implementasi strategi *modelling the way*. Dengan mencatat pertanyaan yang diajukan siswa, jawaban atau pendapat dari siswa dalam menanggapi soal yang diajukan oleh siswa lainnya. Hal tersebut merupakan salah satu cara untuk melihat apa yang sedang terjadi dan untuk mengukur tingkat aktifitas siswa ketika KBM berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Wijaya Kusumah, analisis adalah memberikan makna atau arti terhadap apa yang telah terjadi di dalam kehidupan/kelas sesungguhnya.⁵ Untuk dapat menjelaskan maka analisis harus melihat seluruh tindakan sehingga dapat menjelaskan bagaimana aspek dapat mempengaruhi aspek lainnya. Sehingga untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data.

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

1. Tes

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

Ketuntasan belajar siswa berdasarkan pada petunjuk teknis pelaksanaan belajar mengajar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SDIT SABILUL HUDA pada mata pelajaran PAI, masing-

⁵ Wijaya Kusumah, Dedi Dwitagama, *Kengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Indeks, 2010), 83.

masing siswa dinyatakan tuntas belajar jika mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 75 dengan perhitungan:⁶

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = nilai % yang dicari

R = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = skor maksimal ideal dari tes yang bersangkutan

100 = bilangan tetap

2. Observasi

Dalam menganalisis data observasi dalam penelitian ini, peneliti membagi kriteria bentuk penilaian data sebagai berikut:

Sangat baik : diberi skor 4

Baik : diberi skor 3

Cukup : diberi skor 2

Kurang baik : diberi skor 1

Adapun dalam pengolahannya dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Menjumlahkan perolehan skor dari seluruh butir pertanyaan.
- b. Mencari skor rata-rata dengan cara membagi jumlah perolehan skor oleh banyaknya pertanyaan.

⁶ Naglim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994), 102.

- c. Setelah itu, mencari nilai prosentasinya dengan cara membagi skor rata-rata dengan nilai maksimum 100%. Dengan menggunakan skala prosentasi dengan tingkat kriteria sebagai berikut:

90%-100%= sangat baik

80%-89% = baik

70%-79% = cukup

60%-69% = kurang baik

<60% = sangat kurang baik

G. Tahap -Tahap Peneliti

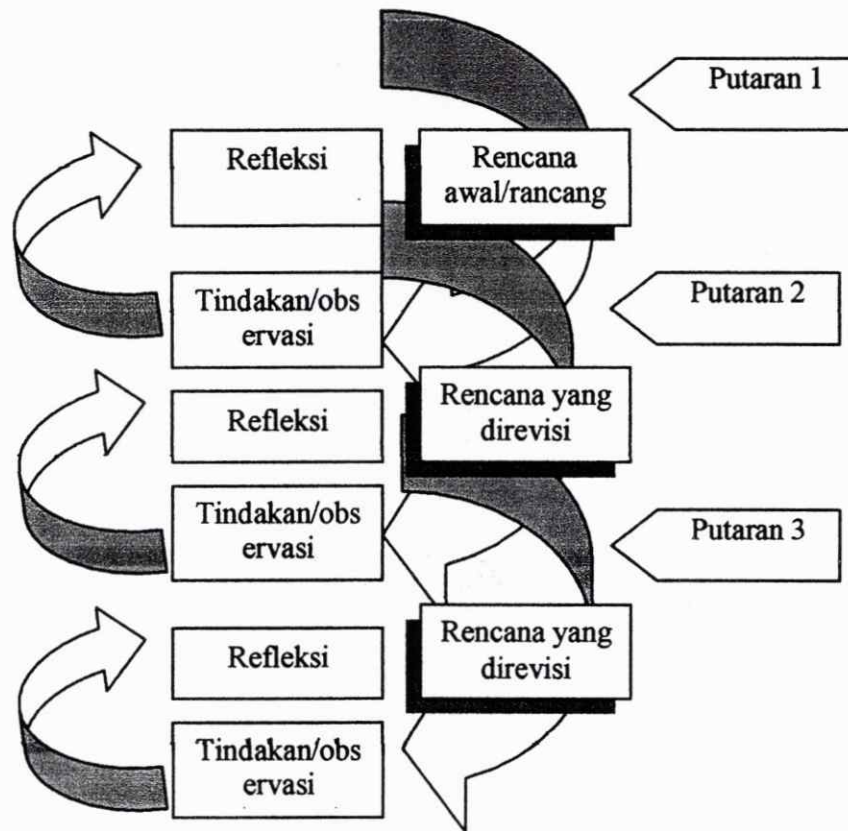
Menurut Kunandar, pengertian dari PTK adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang:

- 1) praktik-praktik kependidikan mereka.
- 2) pemahaman mereka tentang praktik-praktik tersebut.
- 3) situasi dimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan.⁷

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Hopkins yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi

⁷ Kunandar, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), 46.

permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar model penelitian tindakan kelas oleh Hopkins.⁸

Penjelasan alur di atas adalah:

1. Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati

⁸ Masnur Muslih, *Melaksanakan PTK Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 43.

hasil atau dampak dari diterapkannya metode pembelajaran model discovery.

3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
4. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Observasi dibagi dalam tiga putaran, yaitu putaran 1, 2 dan 3, dimana masing – masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing putaran. Dibuat dalam tiga putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.

Dalam tabel bisa dijelaskan sebagai berikut:

1. Siklus I

Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan pembelajaran • Menentukan kompetensi dasar • Mengembangkan skenario pembelajaran • Menyusun lembar kerja siswa • Menyiapkan sumber belajar • Mengembangkan format penilaian
Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tindakan sesuai skenario

	pembelajaran dan lembar kerja siswa.
Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan observasi sesuai format yang telah disiapkan • Menilai hasil tindakan ssesuai format yang telah disediakan
Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi mutu, jumlah, waktu dari setiap tindakan • Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan LKS • Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya

2. Siklus II.

Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Identitas dan penentuan alternatif pemecahan masalah • Pengembangan program tindakan kedua
Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tindakan tindakan kedua
Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan dan analisis data tindakan kedua
Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi tindakan kedua

3. Siklus III.

Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi dan penentuan alternative pemecahan masalah • Pengembangan program tindakan ketiga
Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan tindakan ketiga
Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan dan analisis data tindakan ketiga
Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi tindakan ketiga

Tabel rencana tindakan⁹

H. Kriteria Evaluasi dan Refleksi

Dalam kegiatan PTK evaluasi yang dilakukan harus mencakup materi yang diajarkan ketika menerapkan metode yang telah dipilih. Sehingga terdapat kesinambungan materi antara proses dan hasilnya.

Refleksi merupakan kegiatan yang dilakukan setelah evaluasi. Ketika suatu nilai yang dihasilkan telah mengalami perubahan menjadi lebih baik atau tidak terjadi perubahan maka peneliti harus menjadikan kegiatan sebelumnya menjadi pelajaran untuk perbaikan. Menurut Kunandar, refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi.

Dalam refleksi terdapat kegiatan penting seperti:

1. Merenungkan kembali mengenai kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang telah digunakan.

⁹ H.E.Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas: Menciptakan Perbaikan Berkesinambungan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), 109.

2. Menjawab tentang penyebab situasi dan kondisi yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.
3. Memperkirakan situasi atas keluhan yang muncul.
4. Mengidentifikasi kendala atau ancaman yang mungkin dihadapi.
5. Memperkirakan akibat dan implikasi atas tindakan yang direncanakan.

Menurut Kunandar, refleksi terdiri atas 4 aspek yaitu:

- a. Analisa data observasi.
- b. Pemaknaan hasil analisis.
- c. Penjelasan hasil analisis.
- d. Penyimpulan apakah masalah itu teratasi atau tidak. Jika teratasi berapa % yang teratasi dan berapa persen yang belum teratasi. Jika ada yang belum teratasi apakah perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya atau tidak. Jadi dalam refleksi akan ditentukan apakah penelitian itu berhenti disitu atau diteruskan.¹⁰

¹⁰ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, 76.